



## PENGARUH MEDIA TTS XWORDS GENERATOR TERHADAP HASIL MENYIMAK BIOGRAFI KELAS X SMA IT MUTIARA HIKMAH

**Farah Nur Fakhriyah dan Hindun**

*farahnurfakhriyah@gmail.com, hindun@uinjkt.ac.id*

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

### **Abstract**

*This research was conducted in March-July 2021. This study aims to determine the effect of the XWords Generator TTS learning media on learning outcomes of listening to biographical texts for X grade students of SMA IT Mutiara Hikmah located in Tambun Selatan, Bekasi for the academic year 2020/2021. The method used is a quantitative pre-experimental method and uses The One Group Pretest-Posttest Design. The research instrument was in the form of a pretest in the form of multiple choice and a final test (posttest) in the form of a crossword puzzle. The data analysis technique in this study uses the help of the IBM SPSS Statistic 22 application. The results of this study indicate that the XWords Generator TTS learning media has a positive effect on learning outcomes to listen to biographical texts for X grade students of SMA IT Mutiara Hikmah, seen from the posttest average value of 93, 86 is greater than the average pretest value of 72.78 and with an influence level of 90.9% according to regression calculations. Hypotests were tested using the Mann-Whitney test and using the IBM SPSS Statistic 22 application with a significance value (2-tailed) of 0.000 or less than the significance level of 0.05.*

*That is, there is an increase in the average value when using the XWords Generator TTS learning media.*

**Keywords:** *TTS XWords Generator, Listening Skills, Biographical Text.*

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juli 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran TTS *XWords Generator* terhadap hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X SMA IT Mutiara Hikmah yang berlokasi di Tambun Selatan, Bekasi Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif praeksperimen dan menggunakan desain *The One Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen penelitian ini berupa tes awal (*pretest*) yang berupa pilihan ganda dan tes akhir (*posttest*) yang berupa teka-teki silang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran TTS *XWords Generator* berpengaruh positif terhadap hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X SMA IT Mutiara Hikmah, dilihat dari nilai rata-rata *posttest* sebesar 93,86 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 72,78 dan dengan tingkat pengaruh sebesar 90,9% menurut perhitungan regresi. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Mann-Whitney* dan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22* dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 atau lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. Artinya, terdapat peningkatan nilai rata-rata saat menggunakan media pembelajaran TTS *XWords Generator*.

**Kata Kunci:** *TTS XWords Generator, Keterampilan Menyimak, Teks Biografi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dengan tujuan dapat mengembangkan potensi diri seseorang, yakni secara

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, pendidikan dapat melatih kemampuan seseorang agar memiliki kemampuan spiritual, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, maupun karakteristik yang baik. Dalam proses pembelajaran di sekolah membutuhkan media pembelajaran. Media pelajaran tentunya sangat diperlukan sebagai penunjang seluruh pembelajaran atau mata pelajaran di sekolah. Pelajaran bahasa Indonesia diajarkan guna mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap bahasa dan kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak terlepas dari kehidupan manusia, sebelum seseorang (dalam hal ini siswa) memahami sesuatu, tentunya siswa memerlukan suatu proses, yakni proses pembelajaran. Pembelajaran pun tidak harus dilaksanakan di sekolah, tetapi dapat pula dilakukan di luar sekolah (informal dan nonformal) melalui kejadian yang dapat terjadi di kehidupan sehari-hari (Sari, dkk., 2020: 193).

Dalam pembelajaran formal di sekolah, pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa, pelajaran bahasa Indonesia juga mempelajari karya-karya sastra sebagai penunjang pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru berperan penting untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan. Guru memiliki tugas tidak hanya mengajar atau sebagai pentransfer ilmu, karena peran tersebut dapat digantikan oleh teknologi. Guru harus menguasai empat kompetensi yang harus agar dapat menjadi seorang pendidik profesional. Terlebih saat ini kita berada dalam era disrupsi dan perkembangan teknologi yang pesat, sehingga pendidik atau guru harus dapat bertransformasi menjadi agen perubahan yang adaptif dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran (Widiatmoko, dkk, 2020: 71).

Media pembelajaran tentunya sangat berpengaruh untuk hasil belajar yang diperoleh siswa, dengan media pembelajaran, siswa akan tertarik dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Media pembelajaran digunakan agar guru dapat meningkatkan kreativitasnya dalam menemukan dan membuat media pembelajaran yang efisien, tepat, serta menyenangkan siswa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Sanaky

dalam Dewi mengungkapkan tujuan dari media pembelajaran yakni sebagai pengantar materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa menggunakan cara yang lebih mudah serta efisien, menjaga konsentrasi siswa, dan dapat meningkatkan efektivitas serta kualitas pembelajaran yang dilaksanakan (Dewi & Budiana, 2018:5).

Dahulu banyak guru yang menggunakan media konvensional. Dewasa ini media pembelajaran dapat diakses atau dibuat oleh guru melalui media digital, untuk memudahkan guru membuat media. Berbagai media pembelajaran konvensional saat ini dapat dibuat melalui digital. TTS (Teka-teki Silang) adalah salah satu contoh media yang dahulu dibuat dengan konvensional yang harus dibuat dengan perhitungan jelas dan tepat, tetapi saat ini TTS dapat dibuat dengan media digital, seperti TTS *XWords Generator* yang dapat diakses dengan mudah di *website* internet. Hal tersebut dapat mempermudah guru untuk membuat soal TTS. Media TTS *XWords Generator* juga dapat meminimalisir terjadinya contek-mencontek yang dilakukan oleh siswa, karena siswa tidak dapat memberikan kode khusus seperti halnya dalam soal pilihan ganda.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media TTS *XWords Generator* untuk pembelajaran teks biografi. Berdasarkan kurikulum serta silabus yang terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia, di dalamnya terdapat materi teks biografi yang dipelajari di kelas X semester genap. Pada tes awal (*pretest*) soal pilihan ganda, tokoh yang digunakan ada beberapa tokoh karena mengikuti soal-soal pilihan ganda mengenai materi teks biografi pada umumnya, tokoh yang diangkat pada soal *pretest* di antaranya seperti Susi Pudjiastuti, Taufik Hidayat, dan Ustaz Abdul Somad. Untuk tes akhir (*pretest*) soal TTS *XWords Generator*, tokoh yang digunakan hanya satu tokoh saja, agar siswa lebih terfokus dan mengenal tokoh lebih dalam, tokoh yang diangkat pada soal *posttest* adalah Nadiem Anwar Makarim. Peneliti mengangkat tokoh tersebut karena Nadiem Anwar Makarim merupakan tokoh yang dekat dengan pelajar atau siswa, karena beliau adalah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Selain tokoh yang diangkat dalam teks biografi yang dapat memotivasi siswa, guru juga memiliki peran aktif dalam mengondisikan pembelajaran yang inspiratif dan dapat memotivasi siswa di kelas. Berdasarkan salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada materi teks biografi kelas X semester genap yakni menilai suatu hal yang dapat memotivasi serta diteladani dalam teks biografi. Peneliti mengangkat materi teks biografi karena banyak hal tersebut dapat diteladani dari tokoh yang diangkat pada materi tersebut, selain itu juga dalam teks biografi biasanya terdapat keistimewaan tokoh yang dapat memotivasi siswa.

Pembelajaran teks biografi di SMA biasanya dilakukan dengan keterampilan membaca, sedangkan pada penelitian ini diperbarui menjadi keterampilan menyimak karena menyimak merupakan keterampilan dasar utama yang harus dimiliki siswa. Biografi yang dipelajari dengan memanfaatkan keterampilan menyimak video akan lebih menarik dan mudah dipahami siswa, karena video mengandung visualisasi dan audio di dalamnya. Peneliti memanfaatkan video biografi Nadiem Anwar Makarim yang peneliti buat dan salindia materi teks biografi sebagai penunjang pembelajaran yang harus disimak siswa di ruang kelas. Kemudian, siswa mengerjakan soal TTS *XWords Generator* yang telah diberikan berdasarkan hasil simakan siswa mengenai biografi tokoh yang disampaikan.

Penelitian ini dilakukan di tingkat SMA karena materi teks biografi terdapat pada RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) siswa kelas X semester genap. Penelitian ini dilakukan di SMA IT Mutiara Hikmah karena jika dilihat dari kondisi sekolah memiliki fasilitas yang mencukupi serta memadai untuk dilakukan pembelajaran berbasis media teknologi dengan memanfaatkan *LCD Projector* untuk keterampilan menyimak. Selain itu, nilai dalam materi teks biografi siswa juga masih cenderung rendah.

Berdasarkan hal-hal tersebut, permasalahan dan identifikasi masalah cukup luas, sehingga perlu pembatasan masalah penelitian ini. Peneliti melakukan pembatasan masalah pada penelitian ini yakni pengaruh media pembelajaran TTS *XWords Generator*

terhadap hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X MIPA yang berjumlah 23 siswa, pada semester genap SMA IT Mutiara Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini juga merujuk pada penelitian pendahulu. Beberapa penelitian terdahulu, di antaranya: Pertama, jurnal yang berjudul “Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Siwalankerto II Surabaya”. Penelitian ini dilakukan oleh Rachmad Indra Setiawan dan Ulhaq Zuhdi, mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, dan diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 7 No. 1, 2019. Tujuan penelitian Rachmad Indra Setiawan dan Ulhaq Zuhdi adalah untuk mengetahui perhitungan uji t test yang menunjukkan bahwa nilai thitung  $11,222 >$  nilai t tabel  $2,000$  dengan signifikan (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  serta untuk melihat pengaruh media TTS terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Siwalankerto II Surabaya (Setiawan & Zuhdi, 2019: 2539). Persamaan yang terdapat penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan media yang sama, yakni Teka-teki Silang (TTS) dan mencari implikasinya terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, Rachmad dan Ulhaq meneliti mengenai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sedangkan penulis meneliti mengenai teks biografi dalam Bahasa Indonesia. Sampelnya pun berbeda, Rachmad dan Ulhaq mengambil sampel kelas II, sedangkan mengambil sampel siswa kelas X.

Berikutnya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Permainan Perang Dinding Terhadap Pembelajaran Teks Biografi pada Siswa Kelas X di SMAN 85 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini dilakukan oleh Zahidah Zulfailah, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020. Tujuan penelitian Zahidah Zulfailah adalah untuk mengetahui pengaruh metode permainan perang dinding terhadap pembelajaran teks biografi (Zulfailah, 2020). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni menggunakan materi yang sama, yaitu teks biografi dan persamaan berikutnya terletak terletak pada sampel. Zahidah dan penelitian ini menjadikan siswa kelas X sebagai sampel. Perbedaannya

terletak pada objek penelitian, Zahidah meneliti menggunakan metode permainan perang dinding sedangkan penulis meneliti menggunakan media pembelajaran TTS *XWords Generator*.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Media *TTS XWords Generator*

Media dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang sejak dahulu digunakan, yakni sejak manusia mulai melaksanakan proses atau kegiatan belajar dan mengajar. Media yang digunakan di dalamnya terdapat informasi serta pengetahuan, penggunaan media pada umumnya dimanfaatkan dengan tujuan agar suatu proses belajar mengajar menjadi efektif serta efisien. Saat proses pembelajaran dilakukan, manusia memanfaatkan beragam media. Dapat dikatakan, media berperan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai proses belajar mengajar. Perkembangan media yang dewasa ini dimanfaatkan untuk proses belajar yang pada dasarnya berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat (Guslinda, 2018: 1).

TTS (Teka-teki Silang) adalah permainan sederhana yang sering dimainkan oleh seluruh kalangan, baik anak-anak hingga dewasa. Cara bermain permainan TTS tergolong sederhana, hanya merangkai jawaban soal yang berupa kata-kata dengan benar dan mengisi jawaban tersebut pada kotak-kotak kosong yang disediakan pada papan TTS, antara jawaban pertama dengan jawaban berikutnya dalam TTS berkaitan. Jika satu soal terjawab salah, maka selanjutnya akan sukar untuk menemukan jawaban untuk soal lain yang berkaitan. Peraturan dalam TTS adalah kata yang ditulis minimal tiga huruf serta terdapat pula kata yang tersusun secara mendatar (*horizontal*) dan menurun (*vertikal*) serta kata yang tidak berkaitan dapat dibatasi dengan kotak hitam atau kotak pembatas (Wasgito dan Setiadarma, 2014: 42). TTS (Teka-teki Silang) sebagai media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan, yaitu tidak membutuhkan media yang sulit dan mahal, TTS juga dapat melatih ketelitian siswa saat menjawab dan menyusun kata atau jawaban (Hidayat, 2019: 71).

TTS *XWords Generator* merupakan alat bantu alternatif media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi atau internet untuk memudahkan guru membuat media pembelajaran dari permainan TTS. TTS *XWords Generator* adalah alat yang dapat menghasilkan sesuatu (dalam hal ini adalah soal TTS). Generator TTS adalah perangkat lunak atau aplikasi untuk menciptakan suatu papan TTS yang utuh dan otomatis tanpa perhitungan manual. Prinsip kerja dari generator TTS ini yakni aplikasi yang membutuhkan data berupa beberapa pertanyaan dan jawaban dari hasil *inputan* pengguna (*user*), setelah itu TTS *XWords Generator* melakukan proses pembuatan TTS secara otomatis, selanjutnya TTS *XWords Generator* memberi *output* berupa papan TTS yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran siswa (Syakur dan Wijanarto, 2016: 13).

## 2. Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi dasar atau paling awal dilaksanakan. Keterampilan berbahasa di antaranya menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempatnya memiliki keterkaitan yang menjadi aspek penting dalam berbahasa. Seseorang dikatakan terampil berbahasa jika menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan dan memerhatikan sesuatu yang disampaikan, ditampilkan serta diucapkan oleh pembicara yang tentunya penyimak dapat menangkap serta memahami isi serta arti komunikasi yang disampaikan dan tidak tertulis di dalamnya. Saat melakukan keterampilan menyimak dan mendengar bunyi-bunyi bahasa, pada saat itu juga mentalnya aktif pendengar atau penyimak bekerja untuk memahami, menafsirkan sesuatu yang disampaikan oleh pembicara, serta pada saat itu pula ia harus dapat menerima respons (Ibda, 2020: 17). *Listening is a primary conduit by which individuals acquire information. Infants begin to attach meaning to what they hear by combining their sense of vision, touch, and hearing. Definitions of listening vary, but it has been called an active cognitive process* (Barclay, 2012: 4).



### 3. Teks Biografi

Teks biografi merupakan sebuah karya tulis yang isinya menceritakan kehidupan seorang tokoh, peristiwa atau masalah tokoh, serta ditulis atau dituangkan oleh orang lain. Siswa juga dapat mendokumentasikan cerita kehidupan tokoh dalam segala bentuk, yakni tulisan, ingatan, serta hasil tulisan yang dapat dijadikan suatu informasi kepada pembaca atau audiens mengenai perjalanan kehidupan seseorang melalui teks biografi (Sari, dkk., 2019: 68). Teks biografi juga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memotivasi siswa dengan meneladani dan meniru keistimewaan tokoh. Tokoh biografi yang dijadikan tokoh teladan dalam penelitian ini adalah tokoh Nadiem Anwar Makarim yang merupakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

### 4. Penerapan Media TTS XWords Generator dalam Pembelajaran Menyimak Teks Biografi

Penerapan media TTS *XWords Generator* dalam pembelajaran menyimak siswa dilakukan sebagai bentuk evaluasi siswa pada *posttest*, yakni meningkatkan daya ingat siswa terhadap video yang telah disimak sebelumnya, yakni dengan tahapan sebagai berikut: (a) siswa diberikan pembelajaran mengenai teks biografi yang ada di buku siswa, (b) siswa mengerjakan *pretest* dengan soal pilihan ganda yang telah dibuat oleh guru, (c) siswa menyaksikan video pembelajaran yang telah dibuat dan diunggah di *google drive*, (d) siswa mengerjakan *posttest* dengan memanfaatkan TTS *XWords Generator*, (e) guru mengevaluasi hasil pembelajaran menggunakan pilihan ganda dan TTS *XWords Generator* serta melihat perbedaan hasil dari *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif praeksperimental adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dapat menghasilkan temuan baru yang dapat diperoleh saat menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau penghitungan lainnya dari sebuah kuantifikasi (pengukuran).

Dalam metode kuantitatif, hakikat hubungan yang terdapat antar variabel-variabel yang dianalisis menggunakan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020: 12).

Desain penelitian ini adalah praeksperimen karena hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel yakni dengan jenis desain penelitian yakni *the one group pretest-posttest design*. Desain penelitian tersebut dilakukan dengan membagikan tes awal (*pretest*) yang berupa soal pilihan ganda berdasarkan materi yang biasa diberikan oleh guru dalam kelas, memberikan perlakuan atau stimulus yang berupa salindia materi dan video biografi untuk disimak siswa, dan tes akhir (*posttest*) yang berupa soal TTS *XWords Generator*. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X MIPA semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021 SMA IT Mutiara Hikmah yang berlokasi di Jl. H. Nabrih, Perum Griya Asri 2, Desa Sumber Jaya. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan siswa X MIPA yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juli 2021. Pengambilan data dilakukan secara langsung di SMA IT Mutiara Hikmah pada tanggal 2 dan 4 Juni 2021.

Teknik pengumpulan data untuk membantu penelitian ini, di antaranya observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan teknik analisis data dengan mencari perbandingan hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat dari nilai terendah, tertinggi, rata-rata, *median*, dan *modus*. Teknik analisis data dibantu dengan perhitungan statistik menggunakan aplikasi *IBM Statistic SPSS 22* yang digunakan pula untuk melihat validitas data yang diperoleh, yakni dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, hipotesis, dan regresi. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui pengaruh media TTS *XWords Generator* terhadap hasil belajar menyimak biografi siswa kelas X MIPA SMA IT Mutiara Hikmah.

Untuk menentukan kualitas serta keefektifan media TTS *XWords Generator* yang terdapat pada pembelajaran ini, peneliti menggunakan analisis dengan metode kuantitatif dari hasil belajar, sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Untuk dapat mengetahui suatu data berdistribusi normal atau mendekati normal atau tidak normal, dilakukan dengan beberapa cara atau prosedur, yaitu (1) menggunakan metode perhitungan statistik tertentu, yakni uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk, dan sebagainya, (2) membuat sebuah grafik dengan metode prosedur tertentu dan melihat pola plot grafik (Santoso, 2010: 83-84). Peneliti dapat melakukan beberapa proses penghitungan statistik uji normalitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22* yang dilakukan agar mempermudah perhitungan data yang dikatakan normal atau tidak normal. Secara analitis hasil uji normalitas pada data dilakukan dengan perhitungan:

1) Kolmogorov-Smirnov

Kriteria normal : Nilai kemaknaan ( $p$ )  $> 0,05$  (sampel besar  $> 50$ )

2) Shapiro-Wilk

Kriteria normal : Nilai kemaknaan ( $p$ )  $> 0,05$  (sampel besar  $\leq 50$ )

(Riyanto & Hatmawan, 2012: 85)

Data dilihat dengan memperhatikan angka dari probabilitas, dengan persyaratan:

1) Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

2) Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika dilakukan perhitungan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan cara berikut:

$$D = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$D$  = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari.

$n$  = jumlah data.

(Santoso, 2010: 89)

### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dapat dilakukan untuk menguji jika terdapat perbedaan antara dua kelompok atau lebih yang memiliki perbedaan subjek atau sumber data. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat

varian dari populasi dikatakan sama (homogen) atau berbeda (heterogen). Kriteria dari uji homogenitas yakni jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka varian kelompok tersebut dikatakan sama atau homogen yakni dengan kriteria nilai  $\text{sig} > \alpha > 0,05$  dan jika nilai  $\text{sig} < \alpha < 0,05$  maka varian kelompok tersebut dikatakan berbeda atau heterogen (Herlina, 2019: 88-89).

### c. Uji Hipotesis Nonparametrik

Uji hipotesis nonparametrik adalah bagian dari perhitungan statistik yang parameter dari populasinya atau datanya terbilang tidak mengikuti suatu syarat distribusi tertentu yakni memiliki distribusi yang berbeda atau bebas dari ketentuan dan variannya yang tidak perlu sama atau homogen. Uji hipotesis nonparametrik dilakukan jika analisis pada data yang diperoleh berjenis nominal atau ordinal (Siregar, 2017: 272).

Uji *Mann-Whitney* (uji-U) dapat dilakukan untuk analisis komparatif yang dapat menguji dua sampel atau lebih yang *independent* (bebas) ataupun data berjenis ordinal. Uji tersebut dimanfaatkan untuk menguji rata-rata nilai dari dua sampel yang memiliki varian berbeda. Sampel tersebut dikatakan kecil jika sampel yang diperoleh dari sebuah populasi maksimum 20 ( $n < 20$ ), sedangkan sampel dikatakan besar jika sampel yang diperoleh dari sebuah populasi  $n > 20$ .

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

$U_1$  = Jumlah peringkat sampel ke-1

$U_2$  = Jumlah peringkat sampel ke-2

$n_1$  = Sampel ke-1

$n_2$  = Sampel ke-2

$R_1$  = Jumlah *ranking* pada sampel ke-1

$R_2$  = Jumlah *ranking* pada sampel ke-2

(Siregar, 2017: 289-290)

#### d. Uji Regresi

Regresi linier sederhana merupakan model dari probabilistik yang dapat menyatakan hubungan sejalar atau linier antara dua variabel, yang mana salah satu dari variabel dianggap dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain disebut variabel bebas (independen), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (dependen) (Suyono, 2012: 5). Uji regresi juga dimanfaatkan guna mengetahui apakah data tersebut memiliki pengaruh terhadap data sebelumnya atau tidak dan untuk mengetahui persentase pengaruh kedua variabel atau data. Uji regresi yang dihasilkan oleh *IBM SPSS Statistic 22* adalah model *summary*, ANOVA, dan nilai koefisien. Hasil uji regresi dapat dilihat dari hasil nilai R dan dilihat persentase nilai jika dikurangi 100%, jika nilai R lebih besar maka dapat dikatakan *TTS XWords Generator* berpengaruh dan validitas diterima, jika nilai R kurang dari 100% maka dapat dikatakan bahwa *TTS XWords Generator* tidak berpengaruh dan validitas ditolak.

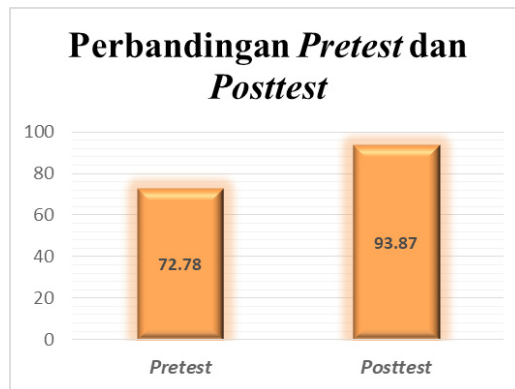
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengemukakan pengaruh media *TTS XWords Generator* terhadap hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X MIPA SMA IT Mutiara Hikmah semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan karena nilai atau hasil belajar siswa kelas X MIPA pada materi teks biografi cenderung rendah, sehingga diperlukan stimulus dan pembaruan serta media pembelajaran untuk meningkatkan nilai teks biografi siswa. Pembelajaran materi teks biografi biasanya dilakukan dengan keterampilan membaca, tetapi pada penelitian ini dilakukan pembaruan dengan menyimak video biografi dan salindia materi teks biografi agar lebih dapat diingat siswa. Lalu, peneliti juga menggunakan media pembelajaran *TTS XWords Generator* sebagai penilaian akhir atau *posttest* yang sebelumnya dilakukan penilaian awal atau *pretest* seperti yang dilakukan guru biasanya. Jumlah soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan adalah sama

yakni lima belas soal dan dengan kisi-kisi soal yang sama pula, hanya saja tokoh yang digunakan dalam *posttest* hanya terfokus pada satu tokoh. Soal *pretest* yang berbentuk pilihan ganda disesuaikan dengan RPP yang ada di sekolah dan berdasarkan soal yang biasa digunakan guru saat materi teks biografi, sedangkan soal *posttest* yang berbentuk TTS *XWords Generator* difokuskan pada satu tokoh dan penjelasan materi biografi itu sendiri.

Berdasarkan hasil tes atau ujian siswa mengenai materi teks biografi yang telah diberikan kepada siswa, terdapat dua kelompok nilai, yakni nilai *pretest* dan *posttest*. Kelompok nilai *pretest* adalah nilai hasil belajar siswa menggunakan soal pilihan ganda dan kelompok nilai *posttest* adalah nilai hasil belajar siswa menggunakan soal TTS *XWords Generator*. Berikut ini merupakan perbandingan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* teks biografi siswa:



**Gambar 1** Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa hasil rata-rata *pretest* siswa kelas X MIPA yang menggunakan soal pilihan ganda sebesar 72,78 yakni kurang dari batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 75, jika merujuk pada KKM yang ditetapkan. Untuk hasil rata-rata *posttest* siswa kelas X MIPA yang menggunakan media pembelajaran TTS *XWords Generator* sebesar 93,87 yakni melebihi batas nilai KKM. Hal itu membuktikan bahwa berdasarkan data tersebut, menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa menggunakan TTS *XWords Generator* lebih baik daripada hasil belajar siswa menggunakan soal pilihan ganda.

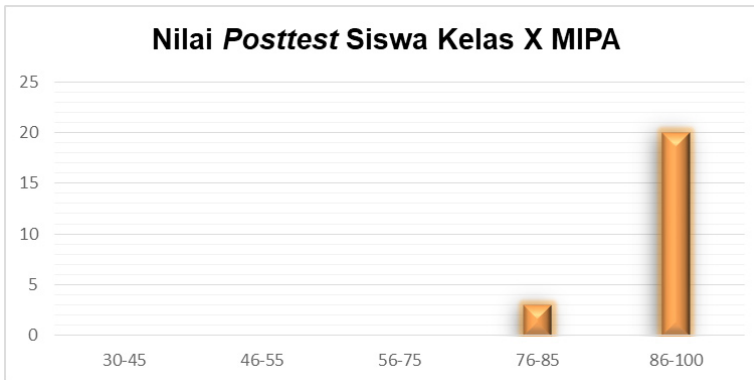
**a. Hasil *Pretest* Siswa X MIPA**



**Gambar 2 Nilai *Pretest* Siswa Kelas X MIPA**

Berdasarkan gambar 2 yakni menunjukkan terdapat lima siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada rentang nilai (86-100) dengan kategori “Baik Sekali”, lalu sebanyak tujuh siswa memperoleh nilai belajar pada rentang nilai (76-85) dengan kategori “Baik”, selanjutnya delapan siswa memperoleh nilai belajar pada rentang nilai (56-75) dengan kategori “Cukup”, dan terdapat tiga siswa memperoleh nilai belajar pada rentang nilai (46-55) dengan kategori “Kurang”.

**b. Hasil *Posttest* Siswa X MIPA**



**Gambar 3 Nilai *Posttest* Siswa Kelas X MIPA**

Berdasarkan gambar 3 yakni menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa dikatakan sangat baik jika dilihat dari grafik tersebut, yakni terdapat dua puluh siswa yang memperoleh nilai tertinggi pada rentang nilai (86-100) dengan kategori “Baik Sekali”, dan sisanya

sebanyak tiga siswa memperoleh nilai belajar pada rentang nilai (76-85) dengan kategori “Baik”.

**Tabel 1 Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest***

Kategori	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Modus
<i>Pretest</i> X MIPA	23	93	47	72,78	80	80
<i>Posttest</i> X MIPA	23	100	80	93,87	93	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil nilai saat *pretest* dan saat *posttest* menyimak teks biografi kelas X MIPA. *Pretest* menyimak teks biografi siswa kelas X MIPA nilai terendahnya adalah 47, lalu nilai tertingginya adalah 93 dengan rata-rata yaitu 72,78, nilai tengah atau median yaitu 80, serta nilai yang sering muncul atau modus yaitu 80. Pada saat *posttest* keterampilan menyimak teks biografi siswa kelas X MIPA, nilai terendahnya 80, nilai tertingginya 100 dengan rata-rata 93,87, nilai tengah atau median 93, serta nilai yang sering muncul atau modus yaitu 100.

**Tabel 2 Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i> X MIPA	0,220	23	0,005	0,926	23	0,088
<i>Posttest</i> X MIPA	0,281	23	0,000	0,790	23	0,000

Berdasarkan tabel 2, terlihat hasil *pretest* kelas X MIPA yang menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh sig. 0,005 dengan nilai taraf signifikan yakni 0,05, yang berarti  $0,005 < 0,05$  yang mana menunjukkan hasil dari uji normalitas *pretest* X MIPA tidak berdistribusi normal dan dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* memperoleh sig. 0,088 dan taraf nilai signifikan 0,05, yang berarti  $0,088 > 0,05$  yang mana menunjukkan hasil uji normalitas *pretest* X MIPA berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dari *posttest* X MIPA dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Saphiro-Wilk* memperoleh hasil  $0,000 < 0,005$  yakni menunjukkan hasil uji normalitas *posttest* X MIPA dikatakan tidak



berdistribusi normal. Berdasarkan data di atas, dikatakan kriteria tidak dipenuhi karena dilihat dari hasil yang lebih kecil dari 0,05, maka data di atas dikatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat dilakukan uji statistik dengan jenis nonparametrik.

**Tabel 3 Uji Homogenitas**

*Test of Homogeneity of Variances*  
*Hasil Belajar Siswa*

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
11.700	1	44	0,001

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, diketahui bahwa hasil dari uji homogenitas dari *pretest* dan *posttest* kelas X MIPA diperoleh sig. 0,001. Dapat dilihat bahwa *pretest* dan *posttest* mempunyai varian berbeda, karena telah memenuhi kriteria yakni sig.  $< \alpha < 0,05$  maka data di atas dikatakan heterogen. Hal ini dapat disebabkan karena keadaan responden atau siswa kelas X MIPA pada saat melakukan *pretest* tidak sama dengan keadaan pada saat *posttest*.

**Tabel 4 Uji Hipotesis Nonparametrik**

*Test Statistics<sup>a</sup>*

	Hasil Belajar Siswa
<i>Mann-Whitney U</i>	42.000
<i>Wilcoxon W</i>	318.000
<i>Z</i>	-4.968
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000

a. Grouping Variable: TES

Berdasarkan tabel tersebut, dilakukan uji hipotesis nonparametrik karena terdapat hasil yang tidak dikatakan berdistribusi normal pada uji normalitas dan uji homogenitas adalah heterogen, sehingga dapat dikatakan *Asymp. Sig. (2-tailed) posttest* 0,000 lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi yakni 0,05. Hal tersebut termasuk dalam ketentuan uji *Mann-Whitney*, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka dikatakan hipotesis dapat diterima dan jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka hipotesis dikatakan ditolak. Pada penelitian ini memperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil daripada 0,05.

Tabel 5 Uji Regresi

*Model Summary*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.909 <sup>a</sup>	.826	.818	3.065

a. Predictors: (Constant), Pretest

Berdasarkan tabel uji regresi tersebut menunjukkan nilai dari korelasi atau hubungan (R) yakni 0,909. Hal ini untuk menjelaskan nilai persentase pengaruh variabel yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan dari R. Nilai di atas menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran TTS *XWords Generator* terhadap hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X MIPA sebesar 0.909 atau 90,9% melalui perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* sedangkan 9,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal tersebut berasal dari perhitungan  $100\% - 90,0\% = 9,1\%$ .

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya perbedaan *pretest* dan *posttest* pada penggunaan media pembelajaran TTS *XWords Generator* terhadap hasil belajar keterampilan menyimak teks biografi semester genap kelas X MIPA SMA IT Mutiara Hikmah Tambun Selatan tahun pelajaran 2020/2021. Pembelajaran teks biografi sebelumnya dilakukan menggunakan keterampilan membaca tetapi pada penelitian ini peneliti melakukannya dengan keterampilan menyimak, karena pembelajaran dengan keterampilan menyimak lebih dapat dipahami oleh siswa dibandingkan dengan membaca. Hal tersebut dikarenakan keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang paling dasar.

Pada penelitian terdahulu, media yang digunakan untuk materi teks biografi memang beragam karena banyak media pembelajaran yang dapat dijadikan pendukung. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian menggunakan permainan perang dinding untuk materi teks biografi, lalu penelitian terdahulu yang lainnya menggunakan media TTS untuk mata pelajaran IPS. Dalam hal ini, peneliti menggabungkan kedua penelitian tersebut sehingga menjadi

sebuah penelitian yang utuh, yakni menggunakan media TTS yang berbasis teknologi (TTS *XWords Generator*) untuk pembelajaran keterampilan menyimak teks biografi.

Peneliti melakukan penelitian dengan video teks biografi sebagai penunjang penelitian, yakni agar siswa dapat menyimak materi teks biografi yang telah diberikan. Setelah melakukan penelitian terhadap kelas X MIPA, maka dihasilkan nilai *pretest* serta *posttest* kelas tersebut. Pada pelaksanaan *pretest* nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa X MIPA adalah 93 yang diperoleh siswa berjumlah dua orang dan pada *posttest* nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa X MIPA adalah 100 yang diperoleh siswa berjumlah sebelas orang. Pada pelaksanaan *pretest* nilai terendah yang dicapai oleh siswa X MIPA adalah 47 yang diperoleh siswa berjumlah dua orang dan pada *posttest* nilai terendah yang dicapai oleh siswa X MIPA adalah 80 yang diperoleh siswa berjumlah tiga orang.

Nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas X MIPA kemudian dikalkulasikan hingga menghasilkan nilai rata-rata pada setiap tes. Rata-rata *posttest* X MIPA lebih besar dibandingkan nilai *pretest* kelas tersebut. Rata-rata *posttest* X MIPA 93,86 serta rata-rata *pretest* 72,78. Jika merujuk pada nilai rata-rata pada kelas X MIPA maka terbukti nilai rata-rata *posttest* > nilai rata-rata *pretest*.

Berdasarkan hasil dari *posttest* yang menggunakan media pembelajaran TTS *XWords Generator* terdapat beberapa kesalahan yang ditulis oleh siswa pada lembar jawaban. Kesalahan-kesalahan tersebut tergolong kesalahan minor. Beberapa siswa hanya keliru dalam penulisan “Harvard” menjadi “Havrad” dan “Harvadr”. Selanjutnya, beberapa siswa menjawab “ciri” menjadi “visi” dan “misi”. Lalu ada pula yang menuliskan “Singapura” dengan “Singapore”. Selain itu, pada jawaban yang seharusnya “fakta”, tetapi terdapat siswa menjawab “latar”. Kesalahan atau kekeliruan tersebut hanya kesalahan minor dan kesalahan penulisan, tetapi tidak sesuai dengan video yang disimak oleh siswa. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang teliti saat mengisi dan menulis jawaban. Semestinya jika

penelitian dilakukan dengan memanfaatkan TTS, siswa dapat menjawab soal dengan tepat karena sudah terdapat kotak yang tersedia.

Setelah *pretest* dan *posttest* diperoleh, peneliti selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau dikatakan juga verifikasi adalah sebuah strategi yang dapat dilakukan supaya setiap langkah pengumpulan nilai atau data padu dan jelas, hal tersebut akan menghasilkan sesuai keinginan (Arianti, dkk, 2020: 173). Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan yakni dengan membandingkan hasil *pretest* siswa yang menggunakan pilihan ganda dan hasil *posttest* siswa yang menggunakan TTS *XWords Generator*.

Setelah nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh, dapat dihitung uji normalitas pada setiap tes. Berdasarkan uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas X MIPA dapat dibuktikan bahwasanya data tersebut tidak berdistribusi normal, karena hasil perhitungan lebih kecil dari taraf 0,05 dan dapat menggunakan uji hipotesis statistik berjenis nonparametrik sebagai uji hipotesis. Selanjutnya dimanfaatkan pula uji homogenitas pada penelitian ini yakni dapat dikatakan varian sampel *pretest* dan *posttest* pada kelas X MIPA mempunyai varian yang berbeda atau heterogen. Hal tersebut dikarenakan kondisi siswa saat melakukan *pretest* dan *posttest* berbeda.

Setelah penghitungan uji normalitas serta homogenitas, berikutnya peneliti melakukan penghitungan uji regresi agar dapat mengetahui hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yakni menggunakan uji hipotesis *Mann-Whitney* karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal atau heterogen. Pada uji hipotesis *Mann-Whitney* kelas X MIPA dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni 0,000 lebih rendah daripada taraf signifikan yaitu 0,05, maka  $H_0$  dikatakan ditolak serta  $H_1$  dapat diterima, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan dari rata-rata *pretest* dan *posttest* saat menggunakan media TTS *XWords Generator* dalam hasil belajar menyimak teks biografi yang berarti media TTS *XWords Generator* mempengaruhi hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X

semester genap SMA IT Mutiara Hikmah tahun pelajaran 2020/2021 karena dilihat dari perhitungan statistik.

Kondisi kelas juga diperhatikan oleh peneliti ketika penelitian berlangsung. Kelas X MIPA pada saat *pretest* terlihat kondusif, siswa beberapa siswa terlihat antusias dan siswa yang terdapat di barisan belakang terlihat acuh. Meskipun demikian, saat soal *pretest* dibagikan siswa mengerjakan dengan serius. Sebelum siswa mengerjakan soal *pretest*, peneliti memberikan peringatan bahwa siswa harus mengerjakan sesuai dengan kemampuan sendiri yang artinya tidak boleh saling mencontek satu sama lain. Siswa juga dilarang untuk membuka catatan. Kegiatan *pretest* berlangsung dengan tenang dalam proses mengerjakan soal *pretest* dan siswa juga dapat menjawab soal dengan penuh keyakinan.

Terdapat perbedaan kondisi pada saat siswa X MIPA melakukan *posttest*. Sebelum dilakukan *posttest* peneliti memberikan penjelasan video mengenai teks biografi agar siswa dapat menyimak tokoh yang akan dibahas pada *posttest* menggunakan TTS *XWords Generator*. Siswa terlihat antusias tetapi beberapa ada yang merasa video yang diputar terlalu cepat, sehingga peneliti mengulang video tokoh biografi dua kali. Meskipun demikian, keadaan kelas sangat tenang dan kondusif sehingga menyimak yang dilakukan siswa dapat berjalan dengan kondusif dan baik. Setelah siswa menyimak video biografi, siswa mengerjakan soal *posttest* dalam bentuk TTS dengan tenang dan yakin karena sebelumnya telah menyimak video dengan baik. Hasil pencapaian siswa saat *posttest* terlihat lebih meningkat daripada pencapaian siswa pada saat *pretest* jika dilihat dari hasil yang diperoleh siswa.

Hasil wawancara telah terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti kepada guru Bahasa Indonesia dan siswa, maka saat peneliti melakukan wawancara terhadap siswa dengan memberi dua belas pertanyaan dalam bentuk kuesioner sebelum siswa melaksanakan *pretest*. Siswa X MIPA menjawab pertanyaan wawancara dengan kooperatif, sehingga peneliti dapat mengetahui informasi dari setiap jawaban yang diberikan oleh siswa.

Peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa X MIPA untuk lebih memperkuat wawancara serta analisis yang peneliti lakukan. Angket tersebut diisi siswa setelah melaksanakan *posttest*. Hasil angket yang telah diperoleh dari siswa X MIPA juga diolah atau dihitung persentasenya menggunakan *IBM SPSS Statistic 22*. Berdasarkan angket yang telah diisi, menunjukkan bahwa media TTS *XWords Generator* lebih efektif digunakan untuk teks biografi, karena siswa dapat mengingat jawaban singkat berdasarkan materi yang telah disimak, siswa juga lebih mudah dalam memahami materi teks biografi dengan keterampilan menyimak, pembelajaran di kelas lebih menyenangkan, dan dapat meningkatkan nilai siswa.

Setelah melalui seluruh proses pada penelitian ini, peneliti menuai hasil yang tepat dan memuaskan. Terlihat ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pretest* dengan *posttest*. Hal tersebut dapat dikatakan bahwasanya *posttest* menggunakan media pembelajaran TTS *XWords Generator* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X MIPA, dibuktikan dengan persentase uji regresi, yakni 90,9%. Selain kegiatan *pretest* dan *posttest*, kegiatan wawancara dan angket juga turut menunjang penelitian ini, sehingga hasil yang diperoleh lebih jelas dan berkorelasi.

## PENUTUP

Pengaruh media pembelajaran TTS *XWords Generator* dapat dilihat dari hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X MIPA SMA IT Mutiara Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *posttest* yang diperoleh kelas X MIPA mencapai rata-rata nilai sebesar 93,86 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100, sedangkan nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas X MIPA sebesar 72,78 dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 93. Berdasarkan uji hipotesis *Mann-Whitney* data *pretest* dan *posttest* kelas X MIPA memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 atau lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi, yaitu 0,05 dan tingkat pengaruh media pembelajaran TTS *XWords Generator* terhadap

hasil menyimak teks biografi siswa kelas X MIPA menurut hasil uji regresi sebesar 90,9%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa menurut perhitungan uji hipotesis dan uji regresi data menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* menunjukkan bahwa media *TTS XWords Generator* mempengaruhi hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X semester genap SMA IT Mutiara Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Fitria Febri dan Cahyo Hasanudin. (2020). *Flipped Classroom dan Aplikasi Schoology: Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi. Jurnal Tabasa* (Vol. 1, No. 2).
- Barclay, Lizbeth A. (2012). *Learning to Listen/Listen to Learn: Teaching Listening Skills to Students with Visual Impairments*. New York: AFB Press.
- Dewi, Putri Kumala dan Nia Budiana. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Cetakan ke-1. Malang: UB Press.
- Guslinda dan Rita Kurnia. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya.
- Herlina, Vivi. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hidayat, Isnu. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ibda, Hamidulloh. (2020). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa* (Cetakan ke-2). Semarang: Pilar Nusantara.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Jogjakarta: Deepublish Publisher. 2012.

- Santoso, Singgih. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2010.
- Sari, Santika Damayanti, dkk.. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model *Think Talk Write* pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMAN 09 Malang. *Jurnal PBSI* (Vol. 7, No. 1).
- Sari, Innes Amilia, dkk.. (2020). Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen Transit Karya Seno Gumira Ajidarma dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Tabasa* (Vol. 1, No. 2).
- Setiawan, Rachmad Indra dan Ulhaq Zuhdi. (2019). Pengaruh Media Teka-teki Silang terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Siwalankerto II Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 7 No. 1)
- Siregar, Syofian. *Statistik Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Suyono. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2012.
- Syakur, Mohammad Sholeh dan Wijanarto. (2016). Generator Teka-Teki Silang Menggunakan Algoritma Backtracking dan Brute Force. *Journal of Applied Intelligent System* (Vol. 1, No. 1).
- Wasgito, Mohammad Andi dan Wayan Setiadarma. (2014). Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* (Vol. 2 No. 3).
- Widiatmoko, dkk.. (2020). Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Jurnal Tabasa* (Vol. 1, No. 1).
- Zulfailah, Zahidah. (2020). Pengaruh Metode Permainan Perang Dinding Terhadap Pembelajaran Teks Biografi pada Siswa Kelas X di SMAN 85 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.